

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi dalam era saat ini, peran teknologi menjadi semakin krusial di berbagai sektor kehidupan. Khususnya, di bidang ekonomi dan bisnis, teknologi memiliki dampak signifikan dengan adanya sistem informasi yang membantu dalam mengelola data, menganalisis penjualan, dan meningkatkan efisiensi serta produktivitas perusahaan. Sistem informasi, sebagai bagian integral dari kemajuan teknologi, berperan penting dalam memberikan masukan, mengolah data, dan menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan perusahaan, seperti mempermudah manajemen data, menerapkan strategi berdasarkan data penjualan, serta meningkatkan performa dan keuntungan.

Salah satu bentuk teknologi yang diimplementasikan di dunia bisnis adalah sistem informasi stok dan penjualan berbasis web, seperti yang diterapkan oleh CV. Algani Karya Mandiri. Sistem ini tidak hanya memberikan kemudahan dalam pengolahan data secara terkomputerisasi, tetapi juga menjadikan pengelolaan stok barang gudang, barang masuk, dan pencatatan penjualan lebih terorganisir melalui fitur-fitur yang saling terkait. Namun, dalam wawancara dengan General Manager perusahaan, Bapak Firmanda, terungkap bahwa aplikasi ini belum pernah mengalami pengujian, meninggalkan potensi risiko kesalahan sistem yang perlu diatasi. Oleh karena itu, dilakukan pengujian menjadi suatu langkah kritis untuk memastikan bahwa aplikasi sistem informasi stok dan penjualan dapat berjalan sesuai dengan fungsionalitas yang diinginkan dan memenuhi kebutuhan perusahaan.

Proses pengujian merupakan suatu tahap yang sangat vital dalam pengembangan aplikasi untuk mengidentifikasi kesalahan atau ketidaksesuaian dengan proses bisnis perusahaan. Dalam konteks ini, penulis mengusulkan penggunaan metode Black Box Testing, dengan penekanan pada teknik Equivalence Partitioning. Metode ini mengacu pada pengujian fungsionalitas aplikasi tanpa perlu melihat detail kode program, melainkan berfokus pada efek

output dari masukan yang diberikan. Teknik Equivalence Partitioning sendiri membagi masukan data pada setiap form aplikasi ke dalam kelompok berdasarkan fungsinya, baik itu bernilai valid maupun tidak valid, untuk kemudian dinilai sesuai dengan ekspektasi sistem.

Pendekatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Krismadi, et al., 2019), yang menggunakan metode Black Box berbasis Equivalence Partitions pada aplikasi seleksi promosi kenaikan jabatan. Penelitian tersebut membuktikan bahwa pengujian dengan metode ini dapat membantu dalam pembuatan case pengujian, uji kualitas, dan menemukan kesalahan yang mungkin tidak terduga sebelumnya.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang sama akan diterapkan, namun dengan fokus pada pengujian manual menggunakan Teknik Equivalence Partition pada Sistem Informasi Stok dan Penjualan CV. Algani Karya Mandiri. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji kualitas dan akurasi sistem, serta mengidentifikasi potensi kesalahan yang mungkin muncul dalam penggunaan aplikasi tersebut. Dengan melakukan hal ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan dan perbaikan sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan pengujian Metode Black Box Testing dengan Teknik Equivalence Partitioning pada Sistem Informasi Stok dan Penjualan pada CV. Algani Karya Mandiri?
2. Bagaimana mengetahui kekurangan dan kendala dari Sistem Informasi Stok dan Penjualan pada CV. Algani Karya Mandiri?
3. Bagaimana menentukan nilai efektifitas atau presentase kelayakan dari Sistem Informasi Stok dan Penjualan pada CV. Algani Karya Mandiri?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka disusunlah batasan masalah agar pengujian dari penelitian ini tidak keluar dari inti dan tujuannya serta menjadi lebih terarah dan tidak melebar luas, berikut adalah batasan masalah tersebut:

1. Pengujian ini dilakukan menggunakan sistem yang sudah ada pada perusahaan yaitu Sistem Informasi Stok dan Penjualan milik CV. Algani Karya Mandiri.
2. Pengujian yang dilakukan akan menggunakan metode Black Box Testing dengan Teknik Equivalence Partition secara manual.
3. Data masukan yang digunakan dalam pengujian akan meliputi nama pengguna, kata sandi, nama produk, jumlah stok, dan harga produk.
4. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 6 bulan, rentang waktu ini mencakup tahap persiapan pengujian, pelaksanaan pengujian, analisis hasil, dan penyusunan laporan penelitian.
5. Penelitian ini akan terbatas pada pengujian fungsionalitas Sistem Informasi Stok dan Penjualan CV. Algani Karya Mandiri dan tidak akan memasukkan aspek lain seperti integrasi dengan sistem lain atau analisis performa.
6. Sumber data yang digunakan akan terbatas pada data yang tersedia di CV. Algani Karya Mandiri dan tidak mencakup data dari perusahaan lain atau sumber eksternal.
7. Analisis yang dilakukan akan terbatas pada hasil pengujian fungsionalitas sistem informasi stok dan penjualan menggunakan metode Black Box Testing dengan Teknik Equivalence Partitioning, serta evaluasi nilai efektivitas sistem.

1.4. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan Metode Black Box Testing dengan Teknik Equivalence Partitioning pada Sistem Informasi Stok dan Penjualan pada CV. Algani Karya Mandiri.

2. Mengidentifikasi kekurangan dan kendala yang ada dalam Sistem Informasi Stok dan Penjualan pada CV. Algani Karya Mandiri.
3. Menilai tingkat efektivitas dan kelayakan Sistem Informasi Stok dan Penjualan pada CV. Algani Karya Mandiri dengan mengukur nilai presentase kelayakan berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang dilakukan.

1.5. Manfaat

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai pengujian suatu aplikasi menggunakan Black Box dengan Metode Equivalence Partitioning dan mendapatkan pengetahuan serta pemahaman cara berjalannya metode Black Box Testing Equivalence Partitioning. Serta penerapan teori yang telah diajarkan pada bangku perkuliahan.
2. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai proses pengujian Sistem Informasi Stok dan Penjualan pada CV. Algani Karya Mandiri menggunakan Black Box Testing dengan Metode Equivalence Partitioning.
3. Bagi perusahaan, setelah dilakukannya pengujian menggunakan metode Black Box Testing Equivalence Partitioning, CV. Algani Karya Mandiri mendapatkan rekomendasi perbaikan aplikasi sehingga dalam penggunaannya dapat berjalan dengan optimal